

Global Tariff War Memicu Dampak Ganda di Indonesia: Kekhawatiran Ekonomi dan Kebanggaan Produk Lokal Muncul Bersamaan

Jakarta, 25 April 2025 - [Ipsos](#), perusahaan riset pasar global, baru-baru ini merilis hasil analisis media sosial yang mendalam mengenai dampak perang tarif terhadap Indonesia. Analisis yang dilakukan pada periode 1-20 April 2025 ini mengungkapkan adanya dinamika kompleks yang terjadi di masyarakat, di mana kekhawatiran ekonomi bercampur dengan sentimen positif terhadap produk dalam negeri.

Riset Ipsos, yang memanfaatkan teknologi Signals GenAI untuk menganalisis lebih dari 250.000 percakapan di media sosial, menunjukkan bahwa perang tarif global, yang kemungkinan besar melibatkan Amerika Serikat dan China, telah memicu kekhawatiran signifikan terkait perekonomian Indonesia. Volatilitas pasar keuangan menjadi salah satu dampak utama, ditandai dengan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS dan penurunan indeks harga saham. Kondisi ini mendorong para investor untuk mencari instrumen investasi yang lebih aman, seperti emas, yang mengalami peningkatan permintaan. Selain itu, ekspor Indonesia, terutama di sektor-sektor seperti kelapa sawit dan komponen otomotif, juga mengalami tekanan akibat tarif yang lebih tinggi.

"Analisis kami menunjukkan adanya kekhawatiran yang meluas di kalangan masyarakat Indonesia mengenai potensi dampak perang tarif terhadap perekonomian nasional. Kenaikan harga barang, perubahan jalur perdagangan, dan dampak terhadap industri domestik yang bergantung pada rantai pasokan global menjadi perhatian utama." ujar **Andi Sukma, Executive Director Ipsos Indonesia**.

Namun, di tengah kekhawatiran tersebut, dalam *report* ini juga menemukan adanya tren positif yang menarik. Perang tarif memicu terungkapnya informasi mengenai praktik produksi di industri fashion barat, di mana banyak *brand* mewah ternyata diproduksi di negara-negara dengan biaya rendah, termasuk Indonesia. Hal ini justru mendorong sentimen positif dan kebanggaan terhadap produk lokal Indonesia. Masyarakat Indonesia semakin menghargai kualitas dan inovasi produk dalam negeri, dan muncul kesadaran yang lebih tinggi untuk mendukung perekonomian nasional melalui konsumsi produk lokal.

"Kami melihat adanya pergeseran dalam perilaku konsumen Indonesia, dimana nilai pada sebuah produk kini tidak hanya diukur dari kualitas atau harga, tetapi juga dari kontribusinya terhadap kemajuan bangsa. Dukungan terhadap brand dan produk lokal semakin kuat, mencerminkan kebanggaan nasionalisme yang tumbuh di masyarakat." tambah **Andi Sukma**.

Dalam riset ini juga menekankan pentingnya bagi para pemangku kepentingan, baik pemerintah maupun pelaku bisnis, untuk memahami dinamika yang kompleks ini. Pemerintah perlu mengambil langkah-langkah kebijakan yang tepat untuk memitigasi dampak negatif perang tarif terhadap perekonomian, sekaligus mendukung pertumbuhan industri lokal. Sementara itu, pelaku bisnis perlu beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen dan memanfaatkan momentum positif untuk memperkuat daya saing produk Indonesia di pasar domestik maupun global.



PRESS RELEASE

ABOUT IPSOS

Ipsos is one of the largest market research and polling companies globally, operating in 90 markets and employing nearly 20,000 people.

Our passionately curious research professionals, analysts and scientists have built unique multi-specialist capabilities that provide true understanding and powerful insights into the actions, opinions and motivations of citizens, consumers, patients, customers or employees. Our 75 business solutions are based on primary data from our surveys, social media monitoring, and qualitative or observational techniques.

"Game Changers" – our tagline – summarizes our ambition to help our 5,000 clients navigate with confidence our rapidly changing world.

Founded in France in 1975, Ipsos has been listed on the Euronext Paris since July 1, 1999. The company is part of the SBF 120, Mid-60 indices, and is eligible for the Deferred Settlement Service (SRD).

ISIN code FR0000073298, Reuters ISOS.PA, Bloomberg IPS:FP

www.ipsos.com

35 rue du Val de Marne
75 628 Paris, Cedex 13 France
Tel. +33 1 41 98 90 00